E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Gerbang Raja Desa Huntu Barat Kecamatan)

Hariyati Dunggio[1], Muhammad Amir Arham[2], Hendra Pratama Danial[3]
[1]Universitas Negeri Gorontalo, hariyatidunggio1@gmail.com
[2]Universitas Negeri Gorontalo, muhammad.arham@ung.ac.id
[3]Universitas Negeri Gorontalo, hendrapdanial@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Raja dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling* yang terdiri atas Kepala Desa, Pengawas BUMDes, Ketua BUMDes, Sekretaris, Bendahara, serta lima orang masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Gerbang Raja telah menjalankan perannya sebagai fasilitator melalui penyediaan modal usaha dan dukungan terhadap pengembangan unit usaha masyarakat; sebagai mediator dengan menghimpun aspirasi masyarakat dalam menentukan jenis usaha yang sesuai dengan potensi desa; serta sebagai motivator melalui penyuluhan, pelatihan, dan pemberian dorongan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi desa. Peran tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bertambahnya akses terhadap modal dan sarana usaha, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa, serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat yang diperkirakan mencapai sekitar 30–35%. Meskipun demikian, pemberdayaan ekonomi belum optimal karena masih terdapat keterbatasan variasi unit usaha, ketersediaan produk, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan unit usaha dan peningkatan keterlibatan masyarakat perlu terus dilakukan agar manfaat BUMDes dapat dirasakan secara lebih luas.

Kata Kunci: *BUMDes; pemberdayaan ekonomi; peran BUMDes*.

Abstract

This study aims to analyze the role of Gerbang Raja Village-Owned Enterprise (BUMDes) in enhancing community economic empowerment in Huntu Barat Village, Bulango Selatan District, Bone Bolango Regency. The study employed a qualitative descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling and consisted of the Village Head, BUMDes Supervisor, Chairperson, Secretary, Treasurer, and five community members. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Gerbang Raja BUMDes has performed its role as a facilitator by providing business capital and supporting the development of community business units; as a mediator by accommodating community aspirations in determining business activities that align with local needs and village potential; and as a motivator by conducting outreach programs, training, and encouraging community participation in village economic activities. These roles have contributed to community economic empowerment by improving access to business capital and production resources, increasing community participation in local economic activities, and raising community

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

income by an estimated 30–35%. However, economic empowerment has not yet been fully optimized due to limited business diversification, product availability, and community participation. Therefore, expanding business units and strengthening community involvement are essential to maximize the benefits of BUMDes for sustainable village economic development.

Keywords: *Village-Owned Enterprise (BUMDes); economic empowerment; BUMDes role..*

Corresponding Author:
Hariyati Dunggio

Universitas Negeri Gorontalo; hariyatidunggio1@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian penting dalam sistem pemerintahan Indonesia sekaligus menjadi pusat aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Sebagai kesatuan masyarakat hukum, desa memiliki kewenangan untuk mengelola potensi yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang berkelanjutan. Amanat tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa pembangunan desa diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan masyarakat, serta mengurangi kesenjangan pembangunan antarwilayah. Dalam perspektif pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia dan sumber daya lokal yang tersedia. Arham (2019) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia, kemampuan, dan keterampilan masyarakat menjadi faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam memperkuat perekonomian desa diwujudkan melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kehadiran BUMDes menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diharapkan mampu mengelola aset desa, mengembangkan potensi ekonomi lokal, membuka kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa. Perubahan paradigma pembangunan pedesaan yang sebelumnya berorientasi pada kawasan menjadi berbasis desa (*village-based development*) turut memperkuat posisi BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang mendukung pengembangan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan ekonomi lokal, serta penyediaan sarana dan prasarana ekonomi di pedesaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa BUMDes memiliki kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi masyarakat desa. Penelitian Karyana (2023) menunjukkan bahwa BUMDes mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan usaha lokal secara berkelanjutan. Penelitian Fitria (2020) juga menemukan bahwa pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes memberikan manfaat berupa kemudahan memperoleh modal usaha, peningkatan produktivitas masyarakat, penyediaan sarana pertanian, serta meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian Nurmayati (2022) memperlihatkan bahwa BUMDes berperan dalam menciptakan lapangan kerja, membuka peluang usaha, serta memanfaatkan potensi desa untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Sejalan dengan itu, Saputra (2021) dan Sinarwati (2021) menjelaskan bahwa BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

penguatan kerja sama, partisipasi masyarakat, pengembangan usaha lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak selalu berjalan optimal di setiap desa. Perbedaan kondisi sosial, potensi sumber daya, kapasitas pengelola, serta keberlanjutan program usaha menyebabkan efektivitas BUMDes menjadi berbeda pada setiap wilayah. Oleh karena itu, kajian mengenai implementasi dan kontribusi BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat masih diperlukan, khususnya pada desa yang sedang mengembangkan unit-unit usaha produktif berbasis potensi lokal.

Desa Huntu Barat merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi cukup besar, terutama pada sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat. Untuk mendukung pengembangan potensi tersebut, Pemerintah Desa Huntu Barat membentuk BUMDes Gerbang Raja Muda pada tahun 2015. Setelah aktif beroperasi pada periode 2016–2017, BUMDes sempat mengalami kevakuman pada tahun 2018–2020 sebelum kembali aktif sejak tahun 2021 melalui pembentukan kepengurusan baru. Pada awal pendiriannya, BUMDes memperoleh penyertaan modal sebesar Rp500.000.000 dari pemerintah desa. Dana tersebut dimanfaatkan untuk mengembangkan beberapa unit usaha, antara lain budidaya ikan air tawar dan peternakan ayam pedaging yang melibatkan masyarakat sesuai kompetensi yang dimiliki. Selain itu, BUMDes juga sedang mengembangkan unit usaha hortikultura sebagai upaya memanfaatkan dominasi sektor pertanian di Desa Huntu Barat. Pengembangan usaha ini dirancang melalui pola kemitraan antara petani dan pengelola BUMDes dengan sistem bagi hasil, sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes Gerbang Raja Muda dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat melalui pengelolaan unit-unit usaha yang dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta menjadi masukan bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam mengoptimalkan pengembangan usaha berbasis potensi lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Raja dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena sosial secara komprehensif berdasarkan kondisi alamiah serta pengalaman para informan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data melalui interaksi dengan subjek penelitian (Sugiyono, 2022; Creswell & Poth, 2018).

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih individu yang memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung terhadap pengelolaan BUMDes. Informan terdiri atas Kepala Desa, Pengawas BUMDes, Ketua BUMDes, Sekretaris, Bendahara, serta lima orang masyarakat yang terlibat maupun memperoleh manfaat dari kegiatan BUMDes. Data penelitian bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan kegiatan dan keuangan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

BUMDes, dokumen administrasi desa, regulasi terkait, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas pengelolaan BUMDes, wawancara semi-terstruktur dengan seluruh informan, serta studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen pendukung. Penggunaan ketiga teknik tersebut dilakukan secara triangulatif agar data yang diperoleh lebih komprehensif dan mampu menggambarkan kondisi empiris secara objektif. Selanjutnya, keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, penggunaan bahan referensi berupa dokumen, foto, dan rekaman wawancara, serta *member check* kepada informan untuk memastikan kesesuaian hasil interpretasi peneliti dengan informasi yang diberikan.

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan secara induktif sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai. Seluruh data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian, kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi peran BUMDes sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Huntu Barat

Secara geografis Desa Huntu Barat terletak ditengah-tengah pedesaan di wilayah Kecamatan Bulango Selatan, memiliki potensi yang cukup strategis dengan luas wilayah 93,01 Ha yang terbagi menjadi 3 (tiga) Dusun, yakni Dusun I, Dusun II dan Dusun III, dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

o	Batas-batas Desa Huntu Barat	
.	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa Toluwaya
.	Sebelah selatan	Berbatasan dengan Desa Huntu Selatan dan Desa Lamahu
.	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Huntu Utara
.	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Desa Ayula Timur

Tabel 4. 1 Tabel batas wilayah Desa Huntu Barat

Iklim Desa Huntu Barat, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai Iklim Kemarau, Penghujan dan Pancaroba. Hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan.

Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan yang merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 1.337 jiwa yang terdiri dari 712 jiwa penduduk laki-laki dan 629 Jiwa penduduk perempuan. Potensi Desa Huntu Barat cukup besar, baik potensi yang sudah dimanfaatkan maupun yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya perlu digali terus dan dikembangkan untuk kemakmuran masyarakat secara umum.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Huntu Barat

4.1.1 Profil Singkat BUMDes Gerbang Raja

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Raja merupakan lembaga ekonomi desa yang didirikan pada tanggal 02 Desember 2015 di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Keberadaan BUMDes ini menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi desa melalui pengelolaan potensi lokal secara terencana dan berkelanjutan.

Pendirian BUMDes Gerbang Raja dilandasi oleh kerangka regulasi nasional, seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang tentang Desa yang mengatur kewenangan desa dalam mengelola potensi serta kepentingan masyarakat secara mandiri. Dalam konteks tersebut, BUMDes dibentuk sebagai instrumen untuk memperkuat ekonomi desa dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset desa dan mendorong kegiatan usaha produktif yang melibatkan masyarakat.

Pembentukan BUMDes Gerbang Raja juga merupakan hasil dari sinergi antara pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), yang berlandaskan pada dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, RKPDes, dan APBDes tahun 2015. Desa Huntu Barat sendiri merupakan hasil pemekaran wilayah yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.328 jiwa atau 415 kepala keluarga dengan latar belakang sosial yang beragam. Kondisi ini menuntut adanya sistem pengelolaan ekonomi yang terorganisir dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Secara umum, tujuan pendirian BUMDes Gerbang Raja adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan pemanfaatan aset desa, serta mendorong perkembangan usaha masyarakat. Selain itu, BUMDes juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, memperluas jaringan usaha dan pasar, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan pelayanan ekonomi. Keberadaan BUMDes juga menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) serta memperkuat kemandirian ekonomi desa.

Seiring dengan adanya kebijakan pemerintah pusat dalam penyaluran dana desa, Desa Huntu Barat turut memanfaatkan peluang tersebut untuk mendukung pengembangan BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa. Kehadiran BUMDes Gerbang Raja diharapkan mampu menjawab berbagai kebutuhan dan aspirasi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga usaha, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam membangun ekonomi desa yang mandiri dan berdaya saing.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4.1.2 Visi dan Misi BUMDes Gerbang Raja

A. Visi

Menjadikan BUM Desa Yang Dapat Menopang Ketahanan Pangan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi Meningkat Dan Pemenuhan Ketersediaan Makanan Tambahan Untuk Pencegahan Stunting.

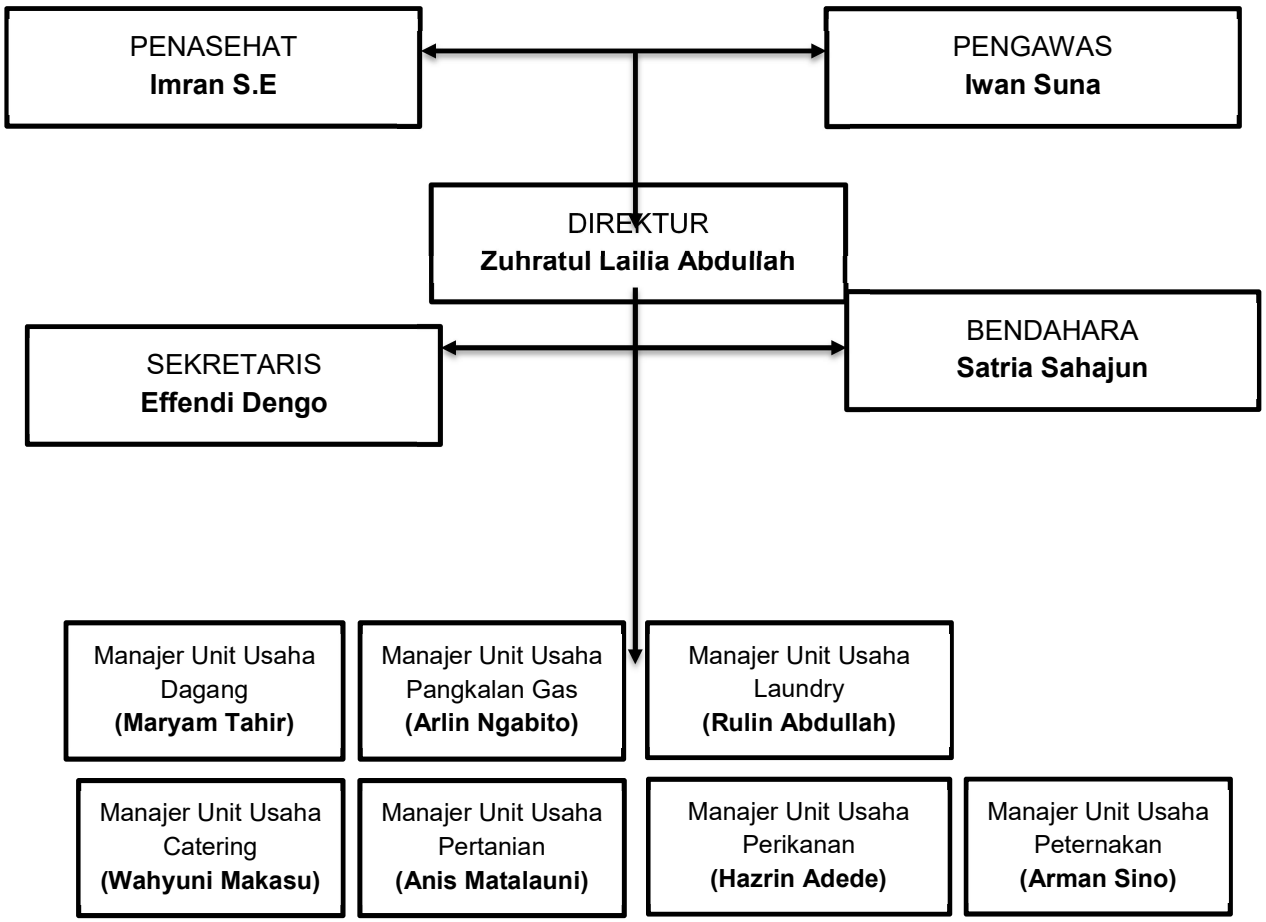
B. Misi

1. Melakukan perdagangan umum dan khusus untuk Pemenuhan Kebutuhan Logistik bagi para karyawan/Pekerja di perusahaan logam swasta di wilayah Lokal maupun luar wilayah.
2. Meningkatkan pengembangan usaha di sektor ketahanan pangan.
3. Memenuhi ketersediaan pangan berbahan lokal untuk mendukung program pencegahan stunting dan makan bergizi gratis.
4. Melakukan produksi bahan-bahan yang mendukung perdagangan.
5. Menjalin dengan usaha lokal dan kemitraan dengan layanan yang terintegrasi dengan manfaatkan jaringan dan sistem teknologi informasi yang handal.
6. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui produktivitas.

4.1.3 Struktur Organisasi BUMDes Gerbang Raja

Struktur pengurus BUMDes Gerbang Raja di Desa Huntu Barat, Kecamatan Bulango Selatan, merupakan salah satu referensi susunan organisasi. Meski demikian, setiap BUMDes dapat menyesuaikan strukturnya dengan kebutuhan dan jenis usaha masing-masing. Adanya struktur organisasi yang komprehensif sangat krusial dalam mendukung kelancaran operasional, guna memacu kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha BUMDes dalam jangka panjang.

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi BUMDes Gerbang Raja



E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4.1.4 Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan ekonomi, baik sebagai pelaku maupun sasaran pembangunan ekonomi itu sendiri. Oleh karena itu, masyarakat menjadi modal dasar yang memiliki potensi besar dalam mendukung dan menggerakkan aktivitas perekonomian desa. Jumlah penduduk di suatu wilayah juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat. Adapun jumlah penduduk di Desa Pasir Utama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Huntu Barat

o	Jenis Kelamin	Jumlah
.	Laki-laki	712 orang
.	Perempuan	629 orang
Total		1.341 orang

Sumber Data: Kantor Desa Huntu Barat Tahun 2025

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk Desa Huntu Barat didominasi oleh laki-laki sebanyak 712 orang, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 629 orang.

Selain berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk juga dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat usia yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Usia Penduduk Desa Huntu Barat

o	Usia	laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah
.	0 - 4 Tahun	98	94	192
.	5 - 9 Tahun	93	77	170
.	10 -14 Tahun	65	54	119
.	15 -19 Tahun	56	49	101
.	20 - 29 Tahun	110	118	228
.	30 - 39 Tahun	130	99	229
.	40 - 49 Tahun	111	80	191
	50 - 59	38	29	67

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

.	Tahun			
.	60 Tahun ke atas	11	29	40

Sumber Data: Kantor Desa Huntu Barat Tahun 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa usia penduduk terbanyak adalah usia 20-29 dan usia 30-39 tahun dimana ini termasuk kedalam usia kelompok bekerja. Sedangkan yang terendah yakni usia 60 tahun ketas yang mana ini termasuk lansia.

Sedangkan mata pencaharian penduduk Desa Huntu Barat sesuai tabel berikut:

Tabel 4. 4 Mata pencaharian penduduk Desa Huntu Barat

o	**Mata Pencaharian**	**Jumlah**
.	Petani	9 orang
.	Buruh Tani	115 orang
.	Buruh Migran laki-laki	3 orang
.	Buruh Migran Perempuan	-
.	Pegawai Negeri Sipil	42 orang
.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	1 orang
.	Pedagang Keliling	2 orang
.	Peternak	1 orang
.	Dokter Swasta	-
0.	Bidan Swasta	1 orang
1.	Pensiun TNI/POLRI	1 orang
2	TNI POLRI	4 orang
3	Ibu Rumah Tangga	290 orang
Total		469 orang

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Peranan BUMDes

a. Bagaimana Sistem Perencanaan Pengeloaan BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat

Dalam sistem perencanaan BUMDes gerbang raja di desa Huntu Barat menggunakan sistem pengelolaan pemberian modal atau membantu membuka unit usaha bersama berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan peraturan2 yang ada dan untuk mengembalikan pinjamana pasca panen atau bahkan dengan cara bagi hasil. Apabila unit usaha sudah dijalankan antara pengelola BUMDes dan pelaku unit usaha maka hasilnya dibagi untuk pengelola sebagai pemberi modal dan pelaku unit usaha yang mengelola.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengelola BUMDes Gerbang Raja bahwa BUMDes melakukan pemberian melalui modal usaha kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemberian modal tersebut disertai perjanjian antara BUMDes dan masyarakat, dengan sistem pengembalian yang umumnya dilakukan setelah masa panen. Mekanisme ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengembangkan usaha sekaligus menjaga keberlanjutan pengelolaan modal BUMDes." (Hasil Wawancara Bapak Endi, Tanggal 09 April)

b. Apa Saja Unit Usaha Yang Dikelola BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat

a) Unit Usaha Bioflog (Budidaya Ikan)

Unit usaha perikanan yang dikelola BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat menjadi salah satu sektor usaha yang dikembangkan sebagai upaya mendukung pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Dalam pengelolaannya, unit usaha ini memperoleh dana sebesar Rp 84.000.000 yang dialokasikan untuk kebutuhan operasional, pengadaan barang dan jasa bagi masyarakat, serta belanja modal berupa pembangunan bangunan, gedung, dan sarana pendukung usaha lainnya. Alokasi dana tersebut diharapkan dapat menunjang kelancaran dan pengembangan usaha perikanan sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Huntu Barat.

Gambar 4. 3 Jenis usaha BUMDes gerbang raja Perikanan (Bioflog)



"Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Gerbang Raja, yaitu Bapak Endi, dapat diketahui bahwa unit usaha yang saat ini masih dijalankan oleh BUMDes terus diupayakan agar tetap berjalan secara optimal dalam mendukung

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pemenuhan kebutuhan masyarakat desa." (Hasil Wawancara Bapak Endi, Tanggal 09 April 2026)

b) Unit Usaha Peternakan Ayam Pedaging

Unit usaha peternakan yang dikelola oleh BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat merupakan salah satu usaha produktif yang dikembangkan untuk mendukung pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Dalam pengelolaannya, unit usaha peternakan memperoleh alokasi dana sebesar Rp 56.000.000 yang digunakan untuk belanja barang perlengkapan, pengadaan barang dan jasa bagi masyarakat, serta belanja modal berupa pembangunan bangunan, gedung, dan sarana pendukung usaha lainnya. Alokasi dana tersebut diharapkan dapat menunjang keberlangsungan dan pengembangan usaha peternakan sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Huntu Barat.

Gambar 4. 4 Jenis usaha BUMDes gerbang raja Peternakan (kandang ayam)



"Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus BUMDes, dapat disimpulkan bahwa unit usaha peternakan kandang ayam dan bioflog ikan merupakan usaha yang masih berkembang. unit usaha ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam mendukung kegiatan ekonomi serta membuka peluang usaha bagi warga desa." (Hasil Wawancara Bapak Endi, Tanggal 09 April)

c) Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan BUMDes Gerbang Raja

Berdasarkan kesimpulan bahwa ada salah satu kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes Gerbang Raja adalah masih terbatasnya partisipasi masyarakat dalam mendukung maupun memanfaatkan unit usaha yang telah dijalankan. Kondisi ini terlihat dari belum maksimalnya keterlibatan masyarakat pada kegiatan usaha, khususnya di sektor pertanian hortikultura, baik sebagai pelaku usaha, mitra kerja, maupun konsumen dari produk dan layanan yang disediakan oleh BUMDes. Selain itu, sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fungsi dan manfaat BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rendahnya tingkat partisipasi tersebut berdampak pada perkembangan usaha yang berjalan kurang optimal,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sehingga kontribusi BUMDes terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa belum dapat tercapai secara maksimal.

d) Sumber Suplayer Barang Yang Diperjual Belikan Oleh BUMDes Gerbang Raja

Sumber penyediaan barang dan kebutuhan usaha pada BUMDes Gerbang Raja diperoleh dari beberapa pemasok yang bekerja sama dengan pengelola unit usaha. Pada unit usaha peternakan ayam, kebutuhan seperti bibit ayam, pakan ternak, vitamin, dan perlengkapan kandang umumnya dibeli dari toko peternakan maupun distributor yang berada di wilayah Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo. Sementara itu, pada unit usaha budidaya ikan air tawar, kebutuhan seperti bibit ikan, pakan, serta perlengkapan kolam diperoleh dari pemasok perikanan dan toko budidaya ikan yang berada di sekitar Gorontalo. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan ketersediaan barang, kualitas kebutuhan usaha, serta harga yang sesuai agar kegiatan usaha BUMDes dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

e) Keuntungan BUMDes Gerbang Raja

Berdasarkan hasil penelitian, unit usaha budidaya ikan air tawar yang dikelola oleh BUMDes Gerbang Raja memiliki modal usaha sebesar Rp84.000.000 dan mampu menghasilkan keuntungan sekitar Rp10.000.000 hingga Rp15.000.000 dalam satu kali panen setelah dikurangi biaya bibit, pakan, perawatan kolam, dan kebutuhan operasional lainnya. Sementara itu, pada unit usaha peternakan ayam pedaging yang memiliki modal sebesar Rp56.000.000, BUMDes memelihara sekitar 1.050 ekor ayam dalam satu periode usaha. Dari jumlah tersebut, sebanyak 970 ekor ayam berhasil dipanen dan dijual dengan harga Rp30.000 per ekor, sehingga menghasilkan total penjualan sebesar Rp29.100.000, sedangkan sekitar 80 ekor ayam mengalami kematian selama masa pemeliharaan akibat faktor kesehatan ternak, kondisi cuaca, maupun risiko teknis lainnya. Meskipun terdapat tingkat kematian ternak, usaha ayam pedaging tetap mampu memberikan keuntungan bersih sekitar Rp5.000.000 hingga Rp8.000.000 setiap periode penjualan setelah dikurangi biaya bibit, pakan, obat-obatan, dan kebutuhan operasional lainnya. Keuntungan yang diperoleh dari kedua unit usaha tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Gerbang Raja memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan pendapatan desa sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat.

4.2.2 Wawancara Untuk Pembina BUMDes

a. Tanggung Jawab Pembina BUMDes Gerbang Raja Terkait Pengelolaan BUMDes

Pembina BUMDes Gerbang Raja memiliki tanggung jawab dalam mendampingi dan memberikan arahan kepada pengurus BUMDes terkait pelaksanaan kegiatan usaha desa. Pembina juga berperan memberikan masukan terhadap berbagai kendala yang dihadapi masyarakat, khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani, serta mendukung pengembangan usaha yang dijalankan oleh BUMDes Gerbang Raja agar dapat berkembang lebih baik di masa mendatang. Dukungan tersebut dilakukan dengan harapan usaha BUMDes mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Huntu Barat.

“Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pembina BUMDes memiliki peran penting dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai bentuk upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Peran pembina terlihat melalui pemberian arahan, dukungan, dan pendampingan kepada pengelola BUMDes agar usaha yang dijalankan mampu berkembang dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa."(Hasil wawancara bapak imran,Tanggal 22 April 2026)

b. Tanggung Jawab Pemerintah Selaku Pembina Terkait Pendapatan Masyarakat Melalui Usaha BUMDes Gerbang Raja

Pemerintah desa selaku pembina BUMDes Gerbang Raja bertanggung jawab mengawasi pengelolaan unit usaha agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Huntu Barat. Hal ini menunjukkan peran pemerintah desa dalam mendukung pengelolaan BUMDes sebagai upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berikut penjelasan oleh bapak Imran selaku pembina BUMDes :

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imran selaku Kepala Desa Huntu Barat sekaligus pembina BUMDes Gerbang Raja, diketahui bahwa pemerintah desa memiliki peran penting dalam mengawasi dan mendukung pengelolaan BUMDes agar dapat berjalan secara optimal. Pengelolaan BUMDes diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengurus dan pelaku usaha, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan serta pemerataan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat secara berkelanjutan." (Hasil wawancara bapak imran,Tanggal 22 April 2026)

c. Pembina Memberikan Usulan Pada Saat BUMDes Gerbang Raja Berencana Membuka Jenis Usaha Yang Membutuhkan Tenaga Kerja Lebih Banyak

Pembina BUMDes Gerbang Raja turut memberikan usulan dalam perencanaan pembukaan unit usaha yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Hal ini bertujuan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan baik, membuka peluang kerja bagi masyarakat, serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes). Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan pembina menunjukkan peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huntu Barat.

"Berdasarkan hasil wawancara, Imran selaku pembina BUMDes Gerbang Raja turut memberikan saran kepada pengelola dalam pembukaan unit usaha baru yang melibatkan tenaga kerja masyarakat. Keterlibatan tersebut bertujuan agar masyarakat dapat merasakan manfaat ekonomi dari keberadaan BUMDes serta membantu meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini menunjukkan peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat." (Hasil wawancara bapak imran, Tanggal 22 April)

d. Harapan Pembina Terkait Jangka Panjang Usaha BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat

Harapan pembina BUMDes Gerbang Raja ke depan adalah agar usaha yang dijalankan BUMDes dapat terus berkembang dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Huntu Barat. Hal ini menunjukkan peran BUMDes dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan usaha desa yang berkelanjutan.

"Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa selaku pembina BUMDes berharap BUMDes Gerbang Raja dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes) yang mampu meningkatkan kesejahteraan serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat." (Hasil wawancara bapak imran,Tanggal 22 April)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4.2.3 Wawancara Untuk Pengawas BUMDes

a. Sistem Pengawasan BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat

Sistem pengawasan BUMDes Gerbang Raja Desa Huntu Barat dilakukan melalui komunikasi secara langsung dengan pengurus BUMDes. Pengawasan tersebut dilakukan dengan memberikan pertanyaan terbuka terkait proses pengelolaan usaha, persediaan barang, serta mekanisme penyaluran barang kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui pengawasan ini, pemerintah desa dapat mengetahui perkembangan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

"Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sistem pengawasan BUMDes Gerbang Raja dilakukan melalui komunikasi langsung antara pengawas dan pengurus BUMDes. Pengawasan tersebut dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan terbuka mengenai pelaksanaan kegiatan usaha, perkembangan unit usaha, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Melalui mekanisme tersebut, pengawas dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi BUMDes sehingga pelaksanaan usaha dapat terus dipantau dan dievaluasi guna mendukung pengelolaan yang lebih baik. (Hasil wawancara bapak Iwan,Tanggal 22 April 2026)

b. Pengelolaan BUMDes Apa Sudah Tercatat Dengan Baik

Selanjutnya, pengelolaan BUMDes Gerbang Raja dinilai telah berjalan cukup baik, terutama dalam pencatatan dan pelaksanaan usaha yang dikelola. Hal tersebut terlihat dari unit usaha budidaya ikan air tawar dan peternakan yang masih dapat beroperasi dan mendapat dukungan dari masyarakat. Keberadaan BUMDes juga dinilai membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha melalui kerja sama antara pelaku unit usaha dengan pengurus BUMDes sehingga memberikan manfaat bagi kegiatan ekonomi masyarakat desa.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan mengenai pengelolaan BUMDes, beliau menjelaskan bahwa sejauh ini proses pengelolaan dan pencatatan BUMDes dinilai sudah cukup baik. Hal tersebut terlihat dari tanggapan masyarakat yang pada umumnya menerima dan mendukung keberadaan BUMDes karena dianggap mampu membantu masyarakat melalui beberapa unit usaha yang dijalankan walaupun tidak seluruh masyarakat merasakan manfaatnya (Hasil wawancara bapak iwan,Tanggal 22 April 2026)

c. Laporan Pengurus BUMDes Gerbang Raja Kepada Pengawas BUMDes

Hasil penelitian terkait pelaporan pengurus kepada pengawas menunjukkan bahwa BUMDes Gerbang Raja telah memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan usaha.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iwan selaku Pengawas BUMDes Gerbang Raja, diketahui bahwa pengurus secara berkala menyampaikan informasi mengenai perkembangan unit usaha serta pengelolaan keuangan BUMDes kepada pengawas. Pelaporan tersebut didukung oleh pencatatan keuangan yang telah menggunakan Microsoft Excel sehingga memudahkan proses dokumentasi, pemantauan, dan evaluasi kegiatan usaha. Dengan adanya sistem pelaporan tersebut, proses pengawasan dapat berjalan lebih efektif serta mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan BUMDes." (Hasil wawancara bapak iwan,Tanggal 22 April 2026)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4.2.4 Wawancara Untuk Masyarakat

a. Keuntungan Masyarakat Dengan Adanya BUMDes Gerbang Raja

Keuntungan yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes yaitu membantu meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat melalui unit usaha perikanan dan peternakan yang dijalankan. Keberadaan usaha tersebut memudahkan masyarakat dalam memperoleh kebutuhan seperti ayam pedaging dan ikan air tawar, terutama saat mengadakan acara atau kegiatan tertentu, sehingga masyarakat tidak perlu lagi membeli ke pasar yang jaraknya lebih jauh dan dapat memperoleh harga yang lebih terjangkau.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Anis selaku salah satu masyarakat yang merasakan dampak dari adanya BUMDes. Dengan adanya BUMDes ini perekonomian atau kebutuhan masyarakat di desa Huntu Barat terbantu karena masyarakat dapat mengakses kebutuhan pokok dalam bidang bioflogk maupun peternakan ayam." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ibu Marni menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes dinilai telah memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penyediaan kebutuhan ekonomi desa. Meskipun demikian, masyarakat masih mengharapkan adanya pengembangan unit usaha agar manfaat yang diberikan dapat menjangkau lebih banyak warga." (Hasil Wawancara Ibu Marni, Tanggal 13 Juni 2026)

"Berbeda dengan informan sebelumnya, Ibu Rita menilai bahwa keberadaan BUMDes telah memberikan manfaat bagi sebagian masyarakat, namun pelibatan masyarakat dalam kegiatan usaha masih perlu ditingkatkan agar dampak positif BUMDes dapat dirasakan secara lebih merata." (Hasil Wawancara Ibu Rita, Tanggal 13 Juni 2026)

"Sementara itu, hasil wawancara dengan Ibu Dewi menunjukkan bahwa BUMDes memberikan keuntungan berupa kemudahan akses kebutuhan masyarakat dan berpotensi menciptakan peluang usaha maupun lapangan pekerjaan yang dapat mendukung peningkatan ekonomi masyarakat desa." (Hasil Wawancara Ibu Dewi, Tanggal 13 Juni 2026)

"Berdasarkan keterangan Bapak Burhan, keberadaan BUMDes dinilai memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, pengembangan dan perluasan unit usaha masih diperlukan agar kontribusi BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat lebih optimal." (Hasil Wawancara Bapak Burhan, Tanggal 13 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan masyarakat, diketahui bahwa BUMDes Gerbang Raja secara umum memberikan manfaat bagi masyarakat melalui penyediaan kebutuhan ekonomi, kemudahan akses usaha, serta peluang peningkatan pendapatan. Namun demikian, beberapa informan juga menilai bahwa manfaat BUMDes belum dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat sehingga diperlukan pengembangan unit usaha dan peningkatan partisipasi masyarakat agar keberadaan BUMDes dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal bagi Desa Huntu Barat.

b. Dampak Positif Bagi Masyarakat Dengan Adanya BUMDes Gerbang Raja

Dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya BUMDes yaitu mempermudah masyarakat dalam memperoleh kebutuhan pokok melalui unit usaha yang tersedia di desa. Dengan adanya BUMDes, masyarakat dapat lebih mudah menjangkau dan membeli kebutuhan yang diperlukan tanpa harus pergi ke luar desa.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anis selaku salah satu masyarakat Desa Huntu Barat yang merasakan manfaat dari keberadaan BUMDes, beliau menyampaikan bahwa program tersebut sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok, khususnya di bidang perikanan dan peternakan. Kehadiran BUMDes memudahkan masyarakat memperoleh kebutuhan seperti ikan air tawar dan ayam pedaging tanpa harus pergi ke luar desa, sehingga masyarakat juga dapat menghemat biaya transportasi dan pengeluaran lainnya." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marni, BUMDes memberikan dampak positif melalui kemudahan akses terhadap berbagai kebutuhan masyarakat sehingga membantu menunjang aktivitas ekonomi maupun kebutuhan sehari-hari warga desa." (Hasil Wawancara Ibu Marni,Tanggal 13 Juni 2026)

"Berdasarkan keterangan Ibu Rita, dampak positif BUMDes tidak hanya dirasakan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, tetapi juga melalui terbukanya kesempatan bagi warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi desa." (Hasil Wawancara Ibu Rita,Tanggal 13 Juni 2026)

"Sementara itu, Ibu Dewi mengungkapkan bahwa keberadaan BUMDes memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui penyediaan kebutuhan usaha yang dapat menunjang produktivitas masyarakat desa." (Hasil Wawancara Ibu Dewi,Tanggal 13 Juni 2026)

"Selanjutnya, Bapak Burhan menyampaikan bahwa keberadaan BUMDes memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi serta dukungannya terhadap pengembangan perekonomian desa secara berkelanjutan." (Hasil Wawancara Bapak Burhan,Tanggal 13 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan, diketahui bahwa dampak positif BUMDes Gerbang Raja dirasakan melalui kemudahan masyarakat dalam memperoleh kebutuhan pokok, berkurangnya biaya pengeluaran, meningkatnya akses terhadap kebutuhan usaha, serta terbukanya peluang keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa. Meskipun demikian, beberapa masyarakat berharap agar pengembangan unit usaha BUMDes terus ditingkatkan sehingga manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara lebih luas oleh seluruh masyarakat Desa Huntu Barat.

c. Dampak Negatif Bagi Masyarakat Dengan Adanya BUMDes

Selain memberikan dampak positif, keberadaan BUMDes Gerbang Raja juga memiliki beberapa kendala yang dirasakan masyarakat. Salah satunya terjadi ketika kebutuhan masyarakat terhadap hasil perikanan dan peternakan meningkat secara mendadak, sementara hasil usaha BUMDes belum memasuki masa panen atau belum tersedia. Kondisi tersebut membuat masyarakat harus mencari pemasok lain di luar desa untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan harga yang cenderung lebih tinggi dibandingkan harga yang ditawarkan oleh BUMDes Gerbang Raja.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat mengenai dampak negatif keberadaan BUMDes, dapat diketahui bahwa kendala yang dirasakan masyarakat lebih berkaitan dengan ketersediaan persediaan produk yang terkadang belum mencukupi kebutuhan masyarakat." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Selanjutnya, Ibu Marni menilai bahwa hingga saat ini keberadaan BUMDes belum memberikan dampak negatif yang signifikan bagi masyarakat. Namun, beliau berharap jenis usaha yang dijalankan dapat terus dikembangkan agar manfaatnya semakin luas." (Hasil Wawancara Ibu Marni,Tanggal 13 Juni 2026)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

"Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Ibu Rita mengungkapkan bahwa informasi mengenai program dan kegiatan BUMDes terkadang belum diketahui secara menyeluruh oleh masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Rita,Tanggal 13 Juni 2026)

"Sementara itu, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi, keberadaan BUMDes dipandang memberikan manfaat yang lebih besar sehingga belum terdapat dampak negatif yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Dewi,Tanggal 13 Juni 2026)

"Selanjutnya, Bapak Burhan menyampaikan bahwa salah satu kekurangan yang masih perlu diperbaiki adalah terbatasnya jenis usaha yang dijalankan BUMDes sehingga belum mampu menjangkau seluruh kebutuhan ekonomi masyarakat." (Hasil Wawancara Bapak,Tanggal 13 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa sebagian besar masyarakat menilai bahwa BUMDes Gerbang Raja belum menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan persediaan produk, belum meratanya penyebaran informasi, serta terbatasnya jenis usaha yang dijalankan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan usaha dan peningkatan pelayanan agar manfaat BUMDes dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat Desa Huntu Barat.

d. BUMDes Mampu Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Terkait peningkatan pendapatan masyarakat melalui keberadaan BUMDes, masyarakat menyampaikan bahwa BUMDes memberikan kontribusi sekitar 35% dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal tersebut karena masyarakat tidak sepenuhnya bergantung pada usaha yang dijalankan BUMDes Gerbang Raja, melainkan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi lainnya.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anis selaku masyarakat Desa Huntu Barat, diketahui bahwa keberadaan BUMDes dinilai mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar 35%. Persentase tersebut dianggap cukup baik karena peningkatan pendapatan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan BUMDes, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi lainnya." (Hasil wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Marni, BUMDes turut memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat melalui kemudahan akses kebutuhan usaha yang secara tidak langsung membantu meningkatkan pendapatan masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Marni, Tanggal 13 Juni 2026)

"Berdasarkan keterangan Ibu Rita, kontribusi BUMDes terhadap peningkatan pendapatan masyarakat masih bersifat relatif karena manfaat ekonomi yang diperoleh belum dirasakan secara merata oleh seluruh warga desa." (Hasil Wawancara Ibu Rita, Tanggal 13 Juni 2026)

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi, BUMDes dinilai berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi yang mendukung aktivitas masyarakat desa." (Hasil Wawancara Ibu Dewi, Tanggal 13 Juni 2026)

"Berdasarkan keterangan Bapak Burhan, BUMDes telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, namun pengembangan unit usaha masih diperlukan agar manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat menjadi lebih optimal." (Hasil Wawancara Bapak Burhan, Tanggal 13 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa BUMDes Gerbang Raja dinilai mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Desa Huntu Barat. Namun, tingkat manfaat yang dirasakan berbeda-beda pada setiap masyarakat karena dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan dalam kegiatan usaha BUMDes serta faktor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, pengembangan unit usaha dan perluasan partisipasi masyarakat perlu terus dilakukan agar dampak ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan secara lebih merata.

e. BUMDes Mampu Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dari keterangan masyarakat Desa Huntu Barat, eksistensi BUMDes Gerbang Raja dipandang memberikan manfaat terhadap penguatan ekonomi warga. Unit-unit usaha desa dipersepsikan mampu membantu warga memperoleh tambahan penghasilan sekaligus membuka peluang usaha guna menunjang aktivitas ekonomi masyarakat desa.

"Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa keberadaan BUMDes dapat memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sehari-hari, walaupun masyarakat masih memiliki sumber pendapatan lain di luar usaha yang dijalankan BUMDes. Hal tersebut menunjukkan bahwa BUMDes turut berperan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Berdasarkan pandangan Ibu Marni, BUMDes berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kemudahan akses kebutuhan yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat desa." (Hasil Wawancara Ibu Marni,Tanggal 13 Juni2026)

"Hasil wawancara dengan Ibu Rita mengindikasikan bahwa BUMDes telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, meskipun tingkat keterlibatan dan manfaat yang diterima setiap warga masih berbeda-beda." (Hasil Wawancara Ibu Rita,Tanggal 13 Juni2026)

"Menurut keterangan Ibu Dewi, keberadaan BUMDes berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dukungan terhadap aktivitas usaha dan pemenuhan kebutuhan ekonomi warga." (Hasil Wawancara Ibu Dewi,Tanggal 13 Juni2026)

"Pernyataan Bapak Burhan menunjukkan bahwa BUMDes telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun pengembangan usaha masih diperlukan agar manfaat yang diberikan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat." (Hasil Wawancara Bapak Burhan,Tanggal 13 Juni2026)

Atas dasar uraian tersebut, dapat diketahui bahwa BUMDes Gerbang Raja dinilai mampu berperan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat. Peran tersebut terlihat melalui dukungan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat, kemudahan memperoleh kebutuhan usaha, serta kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Namun demikian, masyarakat berharap agar unit usaha BUMDes terus dikembangkan sehingga manfaat pemberdayaan ekonomi dapat dirasakan secara lebih luas dan merata oleh seluruh masyarakat desa.

f. Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan BUMDes Gerbang Raja

Selanjutnya, bentuk pengawasan yang dilakukan masyarakat yaitu mengawasi pengelolaan dan penyaluran persediaan barang oleh pengurus BUMDes agar kebutuhan masyarakat Desa Huntu Barat tetap menjadi prioritas utama. Pengawasan tersebut dilakukan untuk mencegah berkurangnya persediaan barang bagi masyarakat desa, sehingga unit usaha yang dijalankan BUMDes dapat terus dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Desa Huntu Barat.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

"Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, diketahui bahwa pengawasan terhadap BUMDes Gerbang Raja dilakukan dengan memantau penyaluran persediaan barang agar tetap difokuskan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Huntu Barat. Pengawasan tersebut bertujuan memastikan bahwa hasil usaha BUMDes dimanfaatkan sesuai peruntukannya dan tidak diprioritaskan untuk dipasarkan ke luar desa sebelum kebutuhan masyarakat setempat terpenuhi." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Keterangan dari Ibu Marni menunjukkan bahwa masyarakat berperan dalam pengawasan melalui komunikasi dan penyampaian masukan kepada pengurus terkait perkembangan kegiatan usaha BUMDes." (Hasil Wawancara Ibu Marni,Tanggal 13 Juni 2026)

"Berbeda dengan informan sebelumnya, Ibu Rita menilai bahwa keterbukaan informasi dari pengurus menjadi salah satu bentuk pengawasan yang penting karena memungkinkan masyarakat mengetahui kondisi dan perkembangan usaha BUMDes." (Hasil Wawancara Ibu Rita,Tanggal 13 Juni 2026)

"Sementara itu, Ibu Dewi mengungkapkan bahwa masyarakat juga memberikan pengawasan dengan memperhatikan pemanfaatan fasilitas dan program yang dijalankan agar benar-benar memberikan manfaat bagi warga desa." (Hasil Wawancara Ibu Dewi, Tanggal 13 Juni 2026)

"Di sisi lain, Bapak Burhan menyampaikan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui perkembangan usaha BUMDes karena lembaga tersebut dibentuk untuk kepentingan bersama masyarakat desa. ." (Hasil Wawancara Bapak Burhan, Tanggal 13 Juni 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengawasan masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes Gerbang Raja dilakukan melalui pemantauan pelaksanaan usaha, komunikasi langsung dengan pengurus, pengamatan terhadap manfaat program, serta pemberian saran dan masukan terkait pengelolaan BUMDes. Bentuk pengawasan tersebut mencerminkan adanya partisipasi masyarakat dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan usaha BUMDes agar tetap berorientasi pada kepentingan serta kesejahteraan masyarakat Desa Huntu Barat.

g. Harapan Masyarakat Terkait Usaha BUMDes Gerbang Raja

Adapun harapan masyarakat terhadap usaha BUMDes yaitu agar ke depannya modal dan dana yang dimiliki BUMDes Gerbang Raja dapat terus meningkat sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih optimal serta membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat desa. Dengan demikian, keberadaan BUMDes diharapkan dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan perekonomian masyarakat Desa Huntu Barat.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Anis selaku salah satu masyarakat desa mengenai harapan terhadap BUMDes Gerbang Raja ke depannya, masyarakat berharap agar unit usaha yang dijalankan BUMDes memiliki tambahan modal usaha yang lebih besar sehingga persediaan barang dan kebutuhan masyarakat dapat tersedia secara lebih maksimal." (Hasil Wawancara Bapak Anis,Tanggal 24 April 2026)

"Selanjutnya, Ibu Marni berharap agar BUMDes tidak hanya berfokus pada usaha perikanan dan peternakan, tetapi juga mengembangkan usaha lain yang dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Marni,Tanggal 13 Juni 2026)

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

"Hasil wawancara dengan Ibu Rita mengindikasikan bahwa partisipasi masyarakat yang lebih luas diharapkan dapat memperkuat keberhasilan program BUMDes sekaligus meningkatkan manfaat ekonomi bagi warga desa." (Hasil Wawancara Ibu Rita,Tanggal 13 Juni 2026)

"Sementara itu, Ibu Dewi berharap agar usaha yang telah dijalankan BUMDes dapat terus berkembang dan dikelola secara berkelanjutan sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Dewi,Tanggal 13 Juni 2026)

"Di sisi lain, Bapak Burhan berharap agar BUMDes dapat mengembangkan usaha yang memanfaatkan potensi lokal desa sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat." (Hasil Wawancara Bapak Burhan,Tanggal 13 Juni 2026)

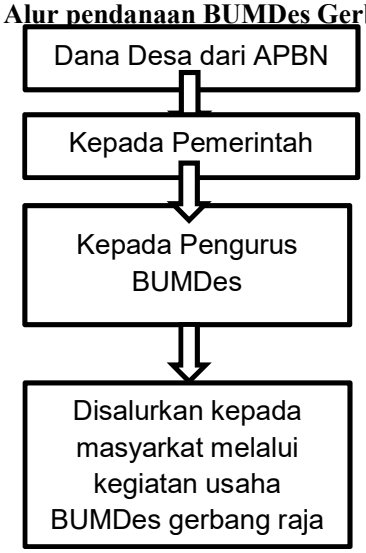
Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa masyarakat memiliki harapan yang besar terhadap perkembangan BUMDes Gerbang Raja. Harapan tersebut meliputi peningkatan modal usaha, penambahan jenis usaha, perluasan keterlibatan masyarakat, keberlanjutan program yang telah berjalan, serta pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Harapan-harapan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menilai BUMDes memiliki peran penting dalam mendukung pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Huntu Barat.

4.2.5 Wawancara Mengenai Fasilitator

a. Pemerintah Memberi Bantuan Berupa Modal Kepada BUMDes Gerbang Raja

Pemerintah memberikan bantuan modal kepada pengurus BUMDes Gerbang Raja sebesar Rp 500.000.000 sebagai modal awal pada pembentukan BUMDes. Adapun alur penyaluran dan bentuk distribusi dana tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4. 5 Alur pendanaan BUMDes Gerbang Raja



Berdasarkan penjelasan di atas, dana yang diterima BUMDes Gerbang Raja dari pemerintah melalui anggaran APBN dikelola untuk menjalankan unit usaha budidaya ikan air tawar dan peternakan ayam pedaging, serta rencana pengembangan usaha tengkulap guna memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Huntu Barat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wuryandini *et al.,* (2024), yang menyatakan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

bahwa pengelolaan keuangan BUMDes yang baik dan akuntabel dapat mendukung perkembangan usaha desa serta meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. BUMDes Gerbang Raja Mengadakan Sosialisasi ke Masyarakat

Pengurus BUMDes Gerbang Raja secara rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengetahui berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat desa. Melalui kegiatan tersebut, pengurus dapat menentukan jenis usaha yang sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Huntu Barat.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ria selaku pengurus BUMDes, diketahui bahwa saat ini pemerintah desa tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk modal usaha, tetapi juga menyediakan beberapa bantuan peralatan untuk mendukung kebutuhan masyarakat, meskipun bantuan tersebut belum sepenuhnya dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat desa." (Wawancara Bersama Ibu Ria,Tanggal 22 April 2026)

c. Sistem Pembayaran Harga Barang Oleh Masyarakat Kepada BUMDes Gerbang Raja

Adapun sistem pembayaran yang diterapkan oleh BUMDes kepada masyarakat dilakukan dengan metode pembayaran pasca panen sesuai dengan kesepakatan antara masyarakat dan pengurus BUMDes. Sistem tersebut diberikan sebagai bentuk kemudahan bagi masyarakat, khususnya bagi warga yang bekerja di sektor pertanian, sehingga pembayaran dapat dilakukan setelah masyarakat memperoleh hasil panen atau pendapatan dari usaha yang dijalankan.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ria selaku pengurus BUMDes, diketahui bahwa saat ini pihak BUMDes menerapkan sistem pembayaran pasca panen kepada masyarakat dalam proses transaksi usaha yang dijalankan." (Hasil Wawancara Ibu Ria,Tanggal 22 April 2026)

4.2.6 Wawancara Mengenai Mediator

a. BUMDes Gerbang Raja Menghimpun Aspirasi Masyarakat

BUMDes Gerbang Raja selalu menampung aspirasi dan usulan masyarakat terkait rencana pengembangan jenis usaha yang akan dikelola. Sebelum menentukan usaha yang akan dijalankan, pengurus BUMDes terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan dan masukan dari masyarakat agar usaha yang dibentuk dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua BUMDes, diketahui bahwa sebelum membuka jenis usaha baru, pihak BUMDes terlebih dahulu melakukan penjaringan aspirasi masyarakat untuk mengetahui kebutuhan dan usulan yang paling dibutuhkan masyarakat desa. Selanjutnya, usulan yang paling banyak mendapat dukungan dan disepakati bersama akan menjadi keputusan bersama antara pihak BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat." (Hasil Wawancara Ibu Ulfa,Tanggal 22 April)

b. BUMDes Gerbang Raja Berencana Menyediakan Lapangan Kerja Untuk Masyarakat

BUMDes Gerbang Raja memiliki rencana untuk membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat Desa Huntu Barat. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan sehingga dapat memperoleh sumber pendapatan dan meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat desa.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ulfa selaku ketua BUMDes gerbang raja diatas mengatakan bahwa terkait lapangan pekerjaan untuk saat ini belum

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

dibuka oleh BUMDes dikarenakan modal BUMDes yang masih minim dan usaha yang dijalankan belum memungkinkan untuk menambah tenaga kerja, namun pihak BUMDes berencana akan memberikan lapangan kerja kepada masyarakat desa ketika modal BUMDes sudah memungkinkan untuk melakukan hal tersebut. Agar supaya kedepannya BUMDes bisa lebih banyak memberikan manfaat kepada masyarakat terkait unit usaha yang dilaksanakan." (Hasil Wawancara Ibu Ulfa,Tanggal 22 April 2026)

c. BUMDes Gerbang Raja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes gerbang raja dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat yaitu dengan membantu masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pokok seperti untuk kebutuhan perikanan, peternakan serta pertanian dengan menyiapkan kebutuhan tersebut pada unit usaha BUMDes gerbang raja.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfa terkait peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, diketahui bahwa BUMDes Gerbang Raja terus berupaya membantu memenuhi kebutuhan masyarakat pada sektor perikanan, peternakan, dan pertanian sebagai sektor utama yang mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat." (Hasil Wawancara Ibu Ulfa,Tanggal 22 April 2026)

4.2.7 Wawancara Mengenai Motivator

a. Cara BUMDes Gerbang Raja Memberikan Simulasi Masyarakat

Adapun cara yang dilakukan oleh pengurus BUMDes gerbang raja dalam memberikan simulasi ke masyarakat yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai BUMDes melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan pengurus BUMDes gerbang raja dengan pemerintah desa.

"Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak endi selaku pengurus BUMDes dapat diketahui pengurus BUMDes memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk turut andil dalam kegiatan program BUMDes gerbang raja bahwasannya sejauh ini BUMDes gerbang raja berpotensi untuk membantu masyarakat secara luas tapi dengan pemahaman bahwa masyarakat harus turut andil dalam jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUMDes kedepannya, selain itu BUMDes juga memotivasi masyarakat dalam bentuk sosialisasi yang dilakukan selama dua kali dalam satu tahun." (Hasil Wawancara Bapak Endi ,Tanggal 22 April)

b. Rencana BUMDes Gerbang Raja Memberikan Modal Kepada Masyarakat

Selanjutnya terkait pemberian modal usaha kepada masyarakat dalam hal ini BUMDes gerbang raja memiliki rencana memberikan modal usaha kepada masyarakat jika modal BUMDes gerbang raja sudah meningkat dari modal yang dikelola pada saat ini. Untuk sekarang ini pengurus BUMDes gerbang raja belum memberikan modal usaha kepada masyarakat karena dana yang dikelola masih terbatas dan hanya berfokus pada unit usaha yang dikembangkan.

"Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu ria selaku pengurus BUMDes gerbang raja bahwasannya kedepannya memang ada rencana untuk melakukan pemberian modal kepada masyarakat untuk menjalankan usaha namun hal itu bisa diwujudkan ketika data yang diberikan kepada BUMDes dari pemerintah sudah cukup untuk melakukan dua unit usaha." (Hasil Wawancara Ibu Ria,Tanggal 22 April 2026)

c. Rencana Jangka Panjang BUMDes Gerbang Raja Kedepannya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Adapun rencana jangka panjang BUMDes gerbang raja kedepannya yaitu akan mengajak masyarakat desa membuka usaha dengan melihat potensi desa Huntu Barat dengan tujuan agar kedepannya BUMDes dapat lebih meningkatkan ekonomi masyarakat desa Huntu Barat.

"Berdasarkan hasil wawancara, pengurus BUMDes memiliki rencana jangka panjang untuk mendorong masyarakat desa membuka dan mengembangkan usaha secara mandiri. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat desa secara bertahap." (Hasil Wawacara Ibu Ulfa,Tanggal 22 April 2026)

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang peran BUMDes gerbang raja desa Huntu Barat kecamatan bulango selatan. Yang meliputi peran BUMDes, yang berperan sebagai fasilitator mediator dan motivator. Di tinjau dari kegiatan usaha yang dijalankan BUMDes gerbang raja desa Huntu Barat merespon daripada persoalan di atas.

Dalam pengelolaan dana BUMDes idealnya dana yang diberikan kepada pengelola BUMDes, itu kemudian dikelola dengan baik untuk dapat memberikan dampak positif seperti menyediakan kebutuhan masyarakat khususnya yang bekerja sebagai pedagang serta dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi pada masyarkat khususnya di desa Huntu Barat kecamatan bulango selatan kabupaten bone bolango.

4.3.1 Peranan BUMDes

Menurut Bruce J. Biddle (1966), menjelaskan bahwa teori Peran (Role Theory), setiap individu maupun lembaga memiliki seperangkat hak, kewajiban, dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya dalam suatu sistem sosial. Berdasarkan teori peran (*Role Theory*) yang dikemukakan oleh Nurmayati (2022), Peran tersebut diwujudkan melalui tindakan nyata dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, BUMDes Gerbang Raja sebagai lembaga ekonomi desa memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui fungsi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator.

1. Fasilitator

BUMDes sebagai fasilitator, yaitu dengan menfasilitasi segala bentuk aktivitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga menfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan pemberdayaan melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes dengan persetujuan pemerintah desa. Berdasarkan hasil penelitian mengenai fasilitator yang dimana BUMDes gerbang raja membantu masyarakat dalam kegiatan usaha yang dijalankan dan untuk sekarang hanya di fasilitasi dengan diberikan modal atau dana sebesar Rp.140.000.000 sebagai dana awal yang dikelola. BUMDes gerbang raja memfasilitasi masyarakat desa terlebih dahulu BUMDes dengan cara sosialisasi kepada masyarakat terkait kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling dibutuhkan. Agar jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa BUMDes telah menjalankan fungsi fasilitator dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Teori Peran yang menyatakan bahwa peran fasilitator diwujudkan melalui penyediaan sarana, prasarana, dan dukungan yang membantu masyarakat mencapai tujuan ekonominya.

2. Mediator

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

BUMDes berperan sebagai mediator dalam pengelolaan badan usaha desa, yaitu menjalankan tugas untuk merealisasikan program dan rencana usaha yang telah disepakati bersama. Dalam menjalankan perannya, BUMDes menjadi penghubung antara kebutuhan masyarakat dengan program usaha yang akan dikembangkan sehingga usaha yang dijalankan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi, BUMDes Gerbang Raja terlebih dahulu menghimpun aspirasi masyarakat sebelum menentukan jenis usaha yang akan dijalankan. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui kebutuhan utama masyarakat desa sehingga usaha yang dibuka benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini, BUMDes sebagai badan usaha milik desa perlu memahami tujuan dan penggunaan dana usaha agar dapat dimanfaatkan secara tepat. Oleh karena itu, dilakukan musyawarah atau rapat bersama yang melibatkan masyarakat dan pemerintah Desa Huntu Barat guna menampung berbagai aspirasi masyarakat sebelum menentukan jenis usaha yang akan dikembangkan.

Hasil musyawarah tersebut menghasilkan kesepakatan antara pengurus BUMDes Gerbang Raja, masyarakat, dan pemerintah desa untuk mengembangkan usaha di bidang peternakan dan perikanan. Selain itu, terdapat rencana untuk kembali mengembangkan usaha di bidang pertanian karena sebagian besar masyarakat Desa Huntu Barat memiliki mata pencaharian sebagai petani. Keputusan tersebut menunjukkan bahwa BUMDes berupaya menyesuaikan program usaha dengan potensi serta kebutuhan ekonomi masyarakat desa.

Dalam upaya memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat, BUMDes Gerbang Raja dinilai telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari upaya BUMDes dalam memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pengoptimalan unit-unit usaha yang dijalankan. Dengan adanya usaha tersebut, masyarakat memperoleh kemudahan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sekaligus mendapatkan dukungan untuk mengembangkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BUMDes berperan sebagai mediator yang menjembatani kepentingan masyarakat dengan program ekonomi desa. Menurut Teori Peran, mediator berfungsi menghubungkan berbagai pihak agar tujuan bersama dapat tercapai secara efektif.

3. Motivator

BUMDes berperan sebagai motivator dalam mendorong peningkatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat desa. Peran ini menjadikan BUMDes sebagai ujung tombak dan pelopor dalam memberikan dorongan kepada masyarakat maupun pemerintah desa agar lebih terbuka dalam memahami pentingnya keberadaan BUMDes. Melalui peran tersebut, BUMDes diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli desa, memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian di lokasi, peran BUMDes Gerbang Raja sebagai motivator dapat dilihat dari berbagai kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat. BUMDes aktif melaksanakan penyuluhan mengenai unit usaha yang dijalankan, serta mengadakan seminar dan pelatihan yang bertujuan menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat desa. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya yang berprofesi sebagai pedagang dan petani di Desa Huntu Barat, mengenai cara mengelola usaha yang baik, efektif, dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

lebih menguntungkan sehingga hasil usaha atau panen yang diperoleh dapat lebih maksimal dengan biaya modal yang tidak terlalu besar.

Selain itu, BUMDes juga memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Dengan keterlibatan tersebut, masyarakat dapat bergabung dalam pengelolaan usaha BUMDes sekaligus memperoleh tambahan pendapatan dari kegiatan ekonomi yang dijalankan. Ke depan, pemerintah desa melalui BUMDes berharap masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, tidak hanya dalam pengembangan unit usaha yang sudah ada, tetapi juga melalui bantuan modal usaha yang diberikan kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan tersebut, masyarakat diharapkan mampu membuka usaha baru sehingga sumber pendapatan mereka tidak hanya bergantung pada sektor perikanan dan peternakan, tetapi juga dari usaha-usaha lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Peran tersebut sesuai dengan Teori Peran yang menjelaskan bahwa motivator bertugas memberikan dorongan dan membangun kesadaran masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi.

4.3.2 BUMDes Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi

BUMDes Gerbang Raja memiliki peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat. Peran tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai kebutuhan usaha dan fasilitas yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Kehadiran BUMDes tidak hanya berorientasi pada pengembangan usaha desa, tetapi juga bertujuan membantu masyarakat mengembangkan usaha secara mandiri serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Huntu Barat, keberadaan BUMDes Gerbang Raja dinilai memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kontribusi tersebut terlihat melalui penyediaan kebutuhan pokok, pengelolaan usaha budidaya ikan air tawar dan peternakan ayam, serta kemudahan akses masyarakat terhadap kebutuhan usaha. Selain itu, masyarakat dapat memperoleh kebutuhan dengan harga yang relatif terjangkau sehingga membantu mendukung aktivitas ekonomi sehari-hari. Namun demikian, beberapa informan menyampaikan bahwa manfaat BUMDes belum sepenuhnya dirasakan secara merata karena masih terdapat keterbatasan persediaan produk, minimnya variasi unit usaha, serta keterlibatan masyarakat yang belum optimal dalam kegiatan usaha BUMDes.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes telah membantu masyarakat memperoleh akses terhadap sumber daya usaha, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan ekonomi desa, serta membuka peluang tambahan pendapatan. Hasil ini sejalan dengan indikator pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dikemukakan oleh Habib (2021), yaitu meningkatnya akses terhadap sumber daya usaha, meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BUMDes Gerbang Raja juga terlihat dari perubahan kondisi usaha masyarakat. Sebelum BUMDes beroperasi, sebagian masyarakat mengalami keterbatasan sarana produksi, seperti bibit dan pakan, yang berdampak pada rendahnya hasil usaha. Setelah adanya dukungan dari BUMDes, kebutuhan usaha masyarakat mulai terpenuhi sehingga kegiatan budidaya ikan air tawar dan peternakan ayam dapat berjalan lebih baik serta memberikan hasil yang lebih optimal.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dampak pemberdayaan tersebut tercermin pada meningkatnya kondisi ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat. Beberapa masyarakat telah mampu memperbaiki kondisi rumah, menambah aset produktif, serta memiliki kendaraan yang diperoleh dari hasil usaha yang dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara, peningkatan ekonomi masyarakat setelah hadirnya BUMDes diperkirakan mencapai sekitar 30–35%. Kondisi ini menunjukkan bahwa BUMDes memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Pandangan Ibu Ulfa dan Bapak Imran turut memperkuat temuan tersebut. Menurut mereka, BUMDes Gerbang Raja mampu mengelola potensi sumber daya alam desa sesuai dengan mata pencaharian utama masyarakat sebagai petani dan peternak. Sebelum menjalankan program usaha, BUMDes terlebih dahulu melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna memastikan bahwa usaha yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu, dukungan pemerintah desa serta kerja sama dengan berbagai pihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha BUMDes.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat Teori Peran yang menjelaskan bahwa suatu lembaga dapat menjalankan fungsi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam mendorong pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, BUMDes Gerbang Raja telah menjalankan ketiga peran tersebut melalui penyediaan kebutuhan usaha, penghubung antara masyarakat dan program ekonomi desa, serta pemberian dorongan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim bikinan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatihkan penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai-berikut:

1. Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
2. Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan, karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
3. Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan "Wb/m^2" or "webers per meter persegi", jangan "webers/m^2".

Persamaan

Anda seharusnya menuliskan persamaan dalam *font* seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font italic* untuk variabel, huruf tebal untuk vektor.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Gambar dan Tabel

Kepala Tabel	**Kepala Kolom Tabel**	
	Sub-kepala Kolom	**Sub-kepala Kolom**
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:
Gambar : Keterangan gambar

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan. Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil.

Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya:

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasu kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interakasi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan pengelola BUMDes Gerbang Raja, pemerintah Desa Huntu Barat, serta beberapa masyarakat yang terlibat dalam program BUMDes, diketahui bahwa BUMDes memiliki peran dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui tiga indikator, yaitu fasilitator, mediator, dan motivator. Sebagai fasilitator, BUMDes menjalankan unit usaha peternakan ayam dan budidaya ikan air tawar untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok sekaligus mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Desa Huntu Barat. Sebagai mediator, BUMDes berperan menjembatani pelaksanaan berbagai kegiatan usaha agar dapat berjalan sesuai kebutuhan masyarakat dan tujuan peningkatan ekonomi desa. Selain itu, sebagai motivator, BUMDes memberikan dorongan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian pemahaman mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan oleh masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Afiani, N. P. S., Pakaya, L., & Bokiu, Z. (2026). Isak 335-*Based Temple Accounting System Desgn In Financial Reporting (Study at Puseh Temple, Banjar Dwi Dharma, Tri Rukun Village, Wonosari District, Boalemo Regency, Gorontalo Province). Majapahit Journal Of Islamic And Manajement, 6(1), 1328–1346.*

Aini, N. (2025). Faktor Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1960-2023. Ekonomi Dan Bisnis Syariah, *1*(1), 59–76.

Arham, M. A., & Dai, S. I. S. (2019). Analisis Pembiayaan , Kinerja Pendidikan , dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal Economia*, *15*(2), 292–305.

Fitria. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Adl Islamic Economic*, *1*(1), 13–28.

Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, *1*(2), 82–110. https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778

Handini, N., Darwina, M., Yudistira, & Pangestoeti, W. (2025). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengoptimalkan Potensi Ekonomi Lokal Melalui Inovasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. Ilmiah Nusantara (Jinu*)*, *2*(5), 964–986.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Ikhwansyah, I., Afriana, A., & Faisal, P. (2020). A*n Empowerment of a Village Economy : (BUMDES) in Indonesia. Of Innovation, Creativity and Change, 12(8), 192–207.*

Jaberan, & Tampubolon, F. R. S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Implementasi Pembangunan Desa. *Inovasi Dan Tren*, *2*(2), 229–233.

Kamil, M. I., Sukarno, Aswadi, K., & Rauzi, F. (2023). *The Concept Of A Perfect BUMDES Law Entity After Law No. 11/2020 On Working Creation In The Role Of Increasing Village Income Muhammad.* IUS Kajian Hukum Dan Keadilan, 11(3), 1606–1612.

Karyana, Y. (2023). Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *11*(1), 41–49.

Khairani, L., Ramlan, R., & Pulungan, D. R. (2021). *Economic empowerment based on the strengthening of social capital in the implementation of village-owned enterprises Pemberdayaan ekonomi berbasis penguatan modal sosial dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. 209–220.

Kyeyune, G. N., & Ntayi, J. M. (2024). *Empowering rural communities: the role of financial literacy and management in sustainable development. Frontiers in Human Dynamics, 6(February),* 1–15. https://doi.org/10.3389/fhumd.2024.1424126

Leuhery, F., Amalo, F., Cakranegara, P. A., Rara, R., Widaningsih, A., & Mere, K. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Sebagai Upaya Pengentaskan Kemiskinan. *Communnity Development Journal*, *4*(4), 8273–8277.

Lim, W. M. (2025). *What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines. Australasian Marketing Journal*, *33*(2), 199–229. https://doi.org/10.1177/14413582241264619

Luitel, Y. R. (2017). *Participatory Research and Empowerment: A Conceptual Revisit of the Debate on Alternative Social Science Research*. *Dhaulagiri Journal of Sociology and Anthropology*, *11*, 115–129. https://doi.org/10.3126/dsaj.v11i0.18825

Majdi, M. Z., Susilawati, Muhammad, F., & Nurhastuti. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mas-Mas Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *JPEK (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), *4*(2), 236–242. https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2827

Mansyur, J., Suyitno, I., & Akbal, M. (2022). Phinisi Integration Review Implementasi Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan dan. *Phinisi Integration Review*, *5*(1).

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualiyayive Data Analysis A Methods Sourcebook*.

Mohammad, N. W. C. (2025). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguat Ekonomi di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Administrasi Publik*, *2*, 63–71.

Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi). Pt Remaja Rosdakarya.

Muhaemin, A. M., & Hasanah, T. R. (2024). Membangun Potensi Desa melalui Pemberdayaan Masyarakat : Studi. Pengabdian Masyarakat, *17*(1), 1–28.

Nasution, S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (ED 1 CET 3). Bandung : Tarsito.

Noholo, S., & Hippy, M. Z. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, *2*(1), 66–75.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Nugroho, A. A. (2017). Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Wilayah Dan Pemberdayaan Masyarakat : Analisis Pengembangan Ekonomi. Pembangunan Dan Kebijakan Publik, *08*(22), 30–36.

Nurmayati. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara).

Peraturan Menteri Desa, dan P. D. T. R. I. (2015). Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. 1–11.

Poth, J. W. C. dan C. N. (2018). Penyelidikan Kualitatif Dan Desain Penelitian Memilih Diantara Lima Pendekatan. In *SAGE* (4th ed.). Kertas WeChat.

Putri, H. J., & Murhayati, S. (2022). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, *9*(01), 1–6. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27063/18482

R, N., & Hailuddin. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas* - Jurnal Ekonomi Pembangunan, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32

Saputra, D. A., & Atmojo, M. E. (2021). Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Perekonomian di Desa Tanjungharjo , Kecamatan Nanggulan, Administrasi Pemerintahan, *2576*, 68–84. https://doi.org/10.32669/village

Sinarwati, N. K., & Prayudi, M. A. (2021). Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Asli Desa. *10*(3), 505–518.

Sipayung, P. D., Murwadji, T., Purba, H., & Sukarja, D. (2024). *Ultimate Journal Of Legal Studies Establishment of BUMDes as a Strengthening of Sustainable Development Goals (SDGs) in Improving Village Economy during the Covid-19 Pandemic*. *2*(1), 137–150. https://doi.org/10.32734/uljlsv2i1.16655

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi suatu pengantar*. https://lib.ui.ac.id/detail?id=20497892&utm_source=chatgpt.com

Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Peningkatan Yang Bersifat:*Eksploratif, Enterpretif, Interatif Dan Konstruktif* (Terbaru). Alfabeta Bandung.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumder Data Penelitian: Primer,Sekunder, Dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, *5*(September), 110–116.

Supriatna, A., Sunarsi, D., & Permatasari, R. I. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.

Sutopo, D. S. (2023). Memahami Pembangunan Desa dan Prespektifnya. Pendidikan Tambusai, *7*(6), 21917–21922.

Wuryandini, A. R., Blongkod, H., Pilomonu, M. R. S., & Pakaya, L. (2024). Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), *5*(2), 232–239. https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i2.21647

Zuliyah, S. (2010). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah. *Of Rural And Development*, *I*(2), 151–160.